

## Efektif Turunkan Kolesterol

**BERDASARKAN** penelitian, angkak lebih efektif menurunkan kolesterol dibandingkan menaikan trombosit pasien DBD. Pada pasien DBD, jumlah trombosit yang turun disebabkan karena trombosit keluar dari aliran darah. Terapi yang diperlukan untuk penderita DBD adalah dengan banyak minum cairan apa pun, seperti air putih, jus buah, susu, teh maupun cairan lainnya.

Hal ini bertujuan untuk mencegah dehidrasi yang dapat membuat pembuluh darah mengecil (shock) sehingga bisa berakibat fatal. Jika kondisi pasien sudah membaik, maka dengan sendirinya trombosit akan masuk kembali ke dalam aliran darah dan jumlahnya kembali normal.

Di dalam angkak terdapat komponen bioaktif yaitu monacolin K yang dapat menurunkan kadar kolesterol dalam darah. Monacolin K diketahui identik dengan lovastatin (obat penurun kolesterol).

Kestus senyawa ini diketahui sangat efektif dalam terapi hiperkolesterolemia, karena kemampuannya untuk menghambat kerja enzim 3-hydroxy-3-methylglutaryl CoA reductase (HMG-CoA reductase); enzim yang bertanggung jawab dalam proses pembentukan kolesterol di hati. Dengan terhambatnya kerja enzim ini, maka dapat dipastikan pembentukan kolesterol yang berlebihan di dalam tubuh dapat dicegah.

Penelitian Liu dkk (2006) menunjukkan bahwa angkak dapat menghasilkan penurunan total kolesterol sebesar 35 mg/dl, kolesterol LDL sebesar 28 mg/dl, trigliserida sebesar 35 mg/dl dan kolesterol HDL meningkat sebesar 6 mg/dl. Oleh sebab itu, angkak lebih cocok digunakan sebagai obat herbal penurun kolesterol daripada sebagai obat untuk DBD yang belum teruji efektivitasnya.

Keuntungan, yaitu harga yang murah serta terdapat mesur aman? Keamanan dari angkak sendiri belum diketahui secara pasti terutama untuk pemakaian jangka panjang. Mengingat monacolin K, kandungan aktif dari angkak, identik dengan lovastatin maka tidak menutup kemungkinan angkak juga memiliki efek samping seperti obat golongan statin lainnya.

Obat golongan statin (simvastatin, atorvastatin, lovastatin, pravastatin, rosuvastatin) merupakan obat penurun kolesterol yang apabila digunakan dalam jangka panjang dapat meningkatkan risiko kerusakan otot dan kerusakan hati.

Kerusakan otot ditandai dengan nyeri otot, kekejangan, kelemahan otot, dan mungkin menyebabkan penggelapan warna urin. Kerusakan otot yang berkaitan dengan statin ini lebih lanjut dapat menyebabkan kerusakan ginjal maupun gagal ginjal.

Oleh sebab itu, sebelum menggunakan kapsul angkak dalam jangka panjang, pasien harus konsultasi dengan dokter atau apoteker terlebih dahulu dan secara rutin melakukan pengecekan terhadap fungsi hati dan ginjal.

Penggunaan kapsul angkak selama kehamilan dan menyusui juga harus dikonsultasikan dengan dokter atau apoteker terlebih dahulu mengingat kolesterol digunakan oleh janin dalam membentuk jaringan otak dan empedu. Apabila produksi kolesterol dihambat, maka dapat meningkatkan resiko cacat janin. (\*)

# Manfaat Kapsul Angkak bagi Penderita DBD

**H**UJAN merup-  
kan berkah,  
tetapi bisa  
juga menjadi  
wabah. Salah  
satunya adalah wabah  
penyakit demam  
berdarah. Penyakit  
Demam Berdarah  
Dengue atau biasa  
disingkat DBD merupa-  
kan penyakit yang  
disebabkan oleh virus  
dengue. Virus ini diba-  
wah dan ditularkan oleh  
nyamuk *Aedes aegypti*  
atau *Aedes albopictus*



Oleh Inaytush  
Sholihah, S.Farm, Apt.  
Mahasiswa Magister Farmasi/Klinik  
Fakultas Farmasi UGM

yang berkelamin betina melalui gigitannya pada manusia. Ciri-ciri nyamuk ini adalah memiliki kaki berwarna belang-belang putih. Demam dengue juga disebut sebagai demam sereni, karena demam tersebut dapat menyebabkan penderitanya mengalami nyeri yang luar biasa pada persendian seakan-akan tulang mereka patah. Gejala dari demam dengue antara lain demam, sakit kepala, kulit kemerahan yang tampak seperti campak, dan nyeri otot dan persendian. Demam tinggi datang secara tiba-tiba selama 2 hingga 7 hari dengan suhu badan mencapai 38-40 celcius atau bahkan lebih.

Pada kulit muncul bintik-bintik merah seperti penyakit campak. Terkadang penderita juga mengalami muntah, nyeri ulu hati karena terjadi perdarahan lambung, dan muntah darah atau berak darah.

Trombositopenia atau penurunan kadar trombosit juga terjadi dengan kadar trombosit di bawah 100.000 per mm<sup>3</sup>. Trombosit merupakan keping darah atau yang menyebab-

kan pembekuan darah. Penurunan kadar trombosit atau keping darah atau faktor pembekuan darah inilah yang menyebabkan perdarahan pada DBD.

Gejala DBD yang ringan biasanya akan sembuh dalam waktu satu hingga dua minggu. Akan tetapi, DBD dapat berubah menjadi bentuk yang mengancam jiwa yaitu sindrom shock dengue (Dengue Shock Syndrome) yang menyebabkan penurunan tekanan darah atau shock, kemasukan organ, serta perdarahan. Pasien yang mengalami sindrom shock dengue membutuhkan penanganan segera dengan dibawa ke rumah sakit. Bila tidak, dapat menyebabkan kematian.

Belum ada vaksin maupun obat-obatan khusus untuk DBD, namun gejala DBD dapat diatasi dengan minum banyak cairan, istirahat, dan mengonsumsi parasetamol. Terdapat beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah DBD, antara lain melindungi diri dari gigitan nyamuk dengan cara menyemprotkan pembasmi nyamuk, menggunakan minyak seret, lotion anti nyamuk, menarukkan serbuk abate pada bak mandi agar jentik-jentik nyamuk mati, memasang kawat anti nyamuk pada ventilasi rumah, mengenakan pakaian yang dapat melindungi kulit dari gigitan nyamuk, dan mengurangi habitat nyamuk dengan member-

**Kapsul angkak dipercaya dapat meningkatkan jumlah trombosit di dalam tubuh penderita DBD. Namun sesungguhnya belum ada penelitian yang membuktikan hal tersebut**

sihkan bak mandi dan menutup atau menguras panampungan air.

### Kapsul Angkak

Akhir-akhir ini kita sering mendengar kapsul angkak yang katanya dapat digunakan untuk mengobati DBD. Apakah kapsul angkak itu? Benarkah kapsul angkak dapat digunakan untuk mengobati DBD? Angkak adalah beras putih jenis tertentu yang difermentasi dengan ragi khusus (*Monascus purpureus*) selama beberapa hari sehingga warnanya berubah menjadi merah keunguan. Mungkin angkak di kalangan masyarakat Indonesia belum begitu populer, namun sejak ratusan tahun silam angkak telah dikenal oleh bangsa Cina.

Oleh bangsa Cina, angkak umum digunakan sebagai bagian dari campuran rempah masakan dan sebagai obat herbal yang dapat menyembuhkan beberapa jenis penyakit. Meskipun belum begitu populer, sebenarnya untuk mendapatkan angkak tidak begitu sulit.

Angkak dijual dalam bentuk utuh maupun kapsul dan dapat diperoleh di pasar tradisional, pasar swalayan, toko obat maupun apotek terdekat.

Sciring mewabahnya penyakit DBD, kapsul angkak menjadi sangat terkenal di kalangan masyarakat. Banyak orang membeli kapsul angkak ke apotek maupun toko obat. Kapsul angkak dipercaya dapat meningkatkan jumlah trombosit di dalam tubuh penderita DBD. Namun sesungguhnya belum ada penelitian yang membuktikan hal tersebut.

### Hasil Penelitian

Suatu penelitian mengenai angkak dilakukan di RSUD Dr. Soetomo menggunakan 30 pasien yang terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok percobaan dan kelompok kontrol. Kelompok percobaan yaitu kelompok pasien DBD yang memperoleh terapi standar DBD dan ekstrak angkak 3 kali sehari 1 kapsul selama 48 jam. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok pasien DBD yang memperoleh terapi standar DBD saja.

Penelitian ini membandingkan penurunan kadar trombotin (TPO) antara dua kelompok pasien tersebut. TPO adalah sitokin (mediator) yang memainkan peranan penting dalam proses trombositopenia (penurunan kadar trombosit) pada pasien DBD. TPO menunjukkan tingkat keparahan trombositopenia. Tanda-tanda kesembuhan dari infeksi DBD adalah menurunnya kadar TPO.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok percobaan dan kelompok kontrol pada penurunan kadar TPO. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angkak belum terbukti secara ilmiah mampu mengobati pasien DBD. (\*)